

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari indikator makroekonomi dari beberapa negara memiliki pengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di 5 negara ASEAN (Singapura, Indonesia, Vietnam, Malaysia, Thailand) dalam kurun waktu 1996-2024, berikut dapat diambil Kesimpulan dalam penelitian ini:

1. GDP Perkapita, sebagai variabel bebas pertama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Foreign Direct Investment* (FDI) di 5 negara ASEAN, dapat disimpulkan, bahwa setiap kenaikan peningkatan GDP Perkapita dapat meningkatkan aliran *Foreign Direct Investment* (FDI). Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari peningkatan GDP Perkapita negara menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dalam negara tersebut yang dapat memberikan ekspektasi keuntungan yang didapatkan, dengan melihat populasi negara di wilayah ASEAN yang mendukung pertumbuhan ekonomi negara tersebut sebagai negara berkembang dengan mendapatkan investasi asing.
2. Suku Bunga, sebagai variabel bebas yang tidak memiliki pengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di 5 negara ASEAN, hal ini dapat disimpulkan, bahwa suku bunga tidak signifikan langsung terhadap aliran FDI di beberapa negara, meskipun data yang menyajikan perkembangan fluktuasi yang terjadi di beberapa negara yang berbeda hal ini tidak menjadi dasar untuk mengambil keputusan berinvestasi, hal ini dapat menjadi pertimbangan investor untuk melihat faktor lain diluar dari pengaruh indikator makroekonomi di beberapa negara.
3. Inflasi, sebagai variabel bebas terakhir dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap *Foreign Direct*

Investment (FDI) di 5 negara ASEAN, hal ini dapat disimpulkan bahwa, tingkat inflasi yang menunjukkan fluktuasi di beberapa negara menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi karena faktor negatif yang diterima sebagai investor ketika semakin tinggi inflasi yang terjadi di negara tersebut, akan mengakibatkan mahalnya biaya investasi dan mengakibatkan kerugian, demikian sebaliknya dampak positif yang diterima investor ketika tingkat inflasi dapat dikendalikan, maka investor akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi karena keuntungan yang didapatkan.

4. Secara simultan ketiga variabel bebas dalam penelitian ini (GDP Perkapita, Suku Bunga, dan Inflasi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aliran *Foreign Direct Investment* (FDI) di 5 negara ASEAN.

V.2 Saran

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat diberikan dan disampaikan oleh peneliti untuk mempertimbangkan dan menjadi bahan evaluasi untuk penelitia yang akan datang untuk memperhatikan aspek penting yang perlu ditinjau pada penelitian yang masa akan datang.

V.2.1 Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti dapat mempertimbangkan faktor diluar makroekonomi negara yang memiliki pengaruh aliran FDI di negara-negara, dengan mempertimbangkan jangkauan variabel yang menggambarkan dinamika, seperti faktor stabilitas politik, kebijakan perekonomian negara, keamanan negara, dan faktor yang mempengaruhi aliran FDI, secara teoritis memiliki pengaruh yang lebih besar dalam keputusan investasi jangka panjang (*long-term investment*), khususnya di negara berkembang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan negara-negara yang berada di kawasan ASEAN maupun negara berkembang lainnya yang bertujuan agar penelitian ini dapat melihat dinamika

keadaan negara dengan melihat struktur, peristiwa, dan indikator makroekonomi yang terjadi di dalam negara-negara diluar Kawasan ASEAN terkait dan dapat melihat faktor pengaruh dari FDI.

3. Terakhir dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mempertimbangkan dalam penggunaan metode penelitian dengan menganalisis lebih dalam penggunaan metode ARDL yang bertujuan dapat memberikan hasil pemahaman teoritis mengenai mekanisme penyesuaian faktor yang berpengaruh terhadap investasi asing di kawasan ASEAN.

V.2.2 Saran Praktis

1. Melalui penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh aliran FDI di 5 negara anggota ASEAN, diharapkan bagi para pemangku kebijakan dapat melihat pengaruh pertumbuhan perekonomian melalui tingkat GDP Perkapita yang tinggi diimbangi juga dengan kualitas dari GDP Perkapita yang merata yang menjadi tolak ukur bagi negara. Melalui rancangan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk menjaga stabilitas perekonomian negara yang mencakup pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan daya saing pasar, kesejahteraan masyarakat, penetapan suku bunga yang sesuai, dan pengelolaan inflasi yang tepat melalui kebijakan pemerintah yang menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif menjadi daya tarik para investor dalam melakukan investasi asing di negara tersebut.
2. Berdasarkan penelitian ini diharapkan pemerintah dapat menciptakan faktor eksternal yang mendukung daya tarik investasi asing, melalui peningkatan infrastruktur, pengaturan kebijakan sosial politik negara, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menjadi faktor penting dan menjadi pendorong dari pertumbuhan produktivitas negara untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang progresif.
3. Dalam penelitian ini dengan menggunakan populasi negara di wilayah ASEAN, pemerintah dapat melakukan kerjasama anatarnegara di kawasan ASEAN dengan melihat prospek perekonomian di negara-negara tersebut dengan mendorong diversifikasi sektor perekonomian

yang dapat mendorong aliran FDI terkhusus negara-negara penerima FDI kecil di Kawasan ASEAN, teekhusus dibidang teknologi yang menjadi daya tarik investasi asing, terkhusus negara yang berada di wilayah kawasan ASEAN.

4. Dengan keterbatasan penelitian yang terdapat pada penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel makroekonomi lainnya atau menggunakan variabel yang bisa menginterpretasikan faktor pendorong pengaruh dari FDI yang bersifat inklusif dan lebih komperhensif melihat perkembangan dari aliran FDI tersebut dan dengan menambahkan negara-negara yang berada di wilayah ASEAN yang dapat diinterpretasikan secara komperhensif mengenai aliran FDI yang berada di dalam wilayah ASEAN.